

Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Google Forms* dalam Pelaksanaan Penilaian Tengah Semester Berbasis Online di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal

Agus Saputra¹, Ainun Nasikha², Ikhda Fitriyani³, Mohamad Daffa Amanulloh⁴, Raisah Muthmainnah⁵, Resi Agustien⁶, Tholchah Kais⁷

^{1,2,3,4,5,6} Institut Agama Islam Bakti Negara (IBN) Tegal

⁷ Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal

¹aguessyifa1208@gmail.com, ²ainunnasikha1302@gmail.com, ³ikhda23919@gmail.com,

⁴daffa172001@gmail.com, ⁵raisahmuthmainnah29@gmail.com, ⁶agustienresi@gmail.com,

⁷Tholchahkais@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the technological advances used since Covid-19 that were still used to evaluate student learning outcomes in the Midterm Assessment at Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Tegal. This study aims to analyze the effectiveness of using the *Google Forms* application in the implementation of online-based Midterm Assessment (PTS) at MAN 1 Tegal. The approach used in this research is a quantitative approach descriptive and qualitative methods. Determination of the sample in this study using purposive sampling technique, namely students of XII MIPA 4 and XII MIPA 6 classes, two teachers involved in the implementation of PTS, and the Head of Madrasah Curriculum. The data collection tools used include: questionnaires, observations, interviews, and documentation. While data analysis was carried out using quantitative descriptive analysis techniques by converting qualitative assessments into quantitative assessments with the percentage formula. The results showed that the use of *Google Forms* as an online PTS platform provided convenience in organizing exams, increasing time efficiency, and minimizing technical errors in question distribution. In addition, most students consider *Google Forms* easy to access and use, although there are some obstacles related to internet connection and validity of exam results. Overall, the *Google Forms* application is considered effective in supporting the implementation of the online-based PTS.

Keywords: *Google Forms, Online PTS, Effectiveness, Online-Based Education.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemajuan teknologi yang digunakan sejak Covid-19 ternyata masih dipakai untuk mengevaluasi hasil belajar siswa pada Penilaian Tengah Semester di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Tegal. Penelitian ini bertujuan untuk

menganalisis efektivitas penggunaan aplikasi *Google Forms* dalam pelaksanaan Penilaian Tengah Semester (PTS) berbasis online di MAN 1 Tegal. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif metode deskriptif dan kualitatif. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu siswa kelas XII MIPA 4 dan XII MIPA 6, dua guru yang terlibat dalam pelaksanaan PTS, dan Waka Kurikulum Madrasah. Alat pengumpulan data yang digunakan meliputi: angket, obeservasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan cara mengubah penilaian kualitatif menjadi penilaian kuantitatif dengan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Google Forms* sebagai platforms PTS online memberikan kemudahan dalam penyelenggaraan ujian, meningkatkan efisisensi waktu, dan meminimalisasi kesalahan teknis dalam distribusi soal. Selain itu, Sebagian besar siswa menganggap *Google Forms* mudah diakses dan digunakan, meskipun terdapat beberapa kendala terkait koneksi internet dan validitas hasil ujian. Secara keseluruhan, aplikasi *Google Forms* dinilai efektif dalam mendukung pelaksanaan PTS berbasis online.

Kata kunci: *Google Forms, PTS online, efektivitas, Pendidikan berbasis online.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat banyak membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Salah satu inovasi yang muncul adalah penerapan teknologi dalam proses evaluasi pembelajaran. Evaluasi merupakan langkah dimana guru bisa mengetahui hasil pembelajaran peserta didik selama proses kegiatan pembelajaran.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003, pada bab XVI pasal 57 sampai 59 menyatakan bahwa dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional dilakukan evaluasi sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Anjani et al., 2021, p. 51).

Maka evaluasi berfungsi untuk mengetahui kemampuan peserta didik, keberhasilan sebuah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, dan pengembangan seperti apa yang akan dilakukan untuk kedepannya (Anjani et al., 2021). Pada masa pandemi COVID-19, pembelajaran jarak jauh melalui daring menjadi pilihan utama, mendorong sekolah-sekolah untuk mencari solusi yang efektif dalam melaksanakan evaluasi, termasuk Penilaian Tengah Semester (PTS). Untuk mengetahui hasil pembelajaran siswa selama proses kegiatan pembelajaran daring, guru juga harus mengevaluasi pembelajaran peserta didik secara daring.

Proses pembelajaran jarak jauh ini memberikan kesan baru bagi guru, siswa, dan juga orang tua, sehingga dituntut untuk mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi sebagai fasilitas yang menunjang segala aspek yang diperlukan pada masa kini. MAN 1

Tegal sebagai lembaga pendidikan formal juga dihadapkan pada tantangan yang sama dalam pelaksanaan PTS berbasis online, terutama dalam memastikan efektivitas dan keakuratan penilaian terhadap pencapaian kompetensi siswa.

Aplikasi *Google Forms* menjadi salah satu platform yang banyak digunakan oleh lembaga pendidikan untuk mendukung kegiatan evaluasi secara daring. *Google Forms* menawarkan berbagai fitur yang memudahkan dalam pembuatan soal, distribusi, dan pengumpulan hasil ujian secara cepat dan praktis. Namun, efektivitas penggunaan aplikasi ini dalam pelaksanaan PTS online masih perlu diteliti lebih lanjut.

Google Forms merupakan sebuah layanan gratis dari Google Docs (Elfira et al., 2023, p. 97). *Google Forms* dipilih karena dinilai sangat cocok untuk peserta didik, guru, dosen, pegawai kantor, dan profesional dalam membuat quiz, form, dan survei online (Bensulong et al., 2021, p. 87). Terdapat fitur dengan pilihan aksesibilitas, seperti: read only (hanya dapat membaca) atau editable (dapat mengedit dokumen) (Mutakin, 2022, p. 14). Beberapa kendala yang sering muncul dalam permasalahan teknologi antara lain adalah aksesibilitas siswa terhadap perangkat dan jaringan internet serta validitas hasil penilaian. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana *Google Forms* efektif digunakan dalam pelaksanaan PTS berbasis online di MAN 1 Tegal, serta mengidentifikasi tantangan yang ada.

Kebaruan ilmiah dalam penelitian ini terletak pada spesifik MAN 1 Tegal, sebuah madrasah yang memiliki karakteristik berbeda dibandingkan madrasah umum dalam hal kurikulum, siswa, dan tantangan teknologinya. Meskipun sudah ada penelitian yang membahas hal serupa, namun belum ada penelitian secara khusus yang meneliti efektivitas penggunaan *Google Forms* dalam pelaksanaan PTS online di madrasah, terutama di MAN 1 Tegal, yang memiliki dinamika sosial dan teknologi yang unik.

Permasalahan yang hendak dijawab dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi *Google Forms* dalam pelaksanaan PTS online di MAN 1 Tegal?; (2) Apa saja faktor pendukung efektivitas penggunaan aplikasi *Google Forms* dalam pelaksanaan PTS online di MAN 1 Tegal?; dan (3) Apa saja kendala penggunaan aplikasi *Google Forms* dalam pelaksanaan PTS online di MAN 1 Tegal?

Berdasarkan permasalahan ini, hipotesis penelitian adalah bahwa *Google Form* dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan PTS online di MAN 1 Tegal, meskipun terdapat kendala yang harus diatasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan aplikasi *Google Forms* dalam pelaksanaan PTS berbasis online di MAN 1 Tegal, mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh siswa dan guru, serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan kualitas pelaksanaan PTS berbasis teknologi pada masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Menurut Waruwu dalam penelitiannya, kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data numerik dan ilmu pasti untuk menjawab hipotesis penelitian (Charismana et al., 2022, p. 2902). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data numerik berupa hasil kuesioner yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik guna menggambarkan fenomena yang sedang diteliti. Sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi guru dan siswa dalam penggunaan aplikasi *Google Forms* dalam pelaksanaan PTS online.

Penelitian ini berlokasi di MAN 1 Tegal, Desa Jatimulya, Pedukuhan Babakan, Kecamatan Lebaksiu, Kabupaten Tegal. Penelitian dilaksanakan selama satu bulan dengan fokus pada efektivitas pelaksanaan PTS berbasis online menggunakan aplikasi *Google Forms* pada siswa kelas XII IPA 4 dan kelas XII IPA 6, dua orang guru, dan satu waka kurikulum yang terlibat dalam pelaksanaan PTS berbasis online yang menjadi sasaran dalam penelitian ini.

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan pedoman wawancara. Pedoman wawancara digunakan untuk menggali pendapat guru terkait proses pelaksanaan PTS online, efektivitas, dan kendala. Sedangkan kuesioner di buat dalam format *Google Forms*, yang berisi pernyataan tertutup dengan skala Likers 1-5 terkait pengalaman siswa dalam menggunakan *Google Forms* untuk PTS online (Puspa & Sudibya, 2016, p. 5154). Lalu data tersebut dianalisis dengan cara mengubah penilaian kualitatif menjadi penilaian kuantitatif dengan ketentuan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 1. Pedoman Klasifikasi Skor Keefektifan *Google Forms* dalam Pelaksanaan PTS Berbasis Online.

Klasifikasi	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh melalui angket atau kuesioner dari siswa terhadap pelaksanaan PTS online, kemudian dianalisis. Pengolahan data angket yang diperoleh dianalisis dengan teknik persentase (Agustien, 2023, p. 545).

$$\text{Persentase Skor} = \frac{\text{Jumlah skor penilaian}}{\text{Skor Penilaian Maksimal}} \times 100\%$$

Data kuantitatif yang berasal dari kuesioner siswa yang berupa persentase skor lalu diubah menjadi skala kualitatif. Untuk data kuantitatif berskala 5 dengan skala likert pada acuan tabel konversi nilai berikut ini:

Tabel 2. Pedoman Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif

Persentase Skor	Kualifikasi	Keterangan
80% - 100%	Sangat Setuju	Sangat Layak
60% - 79,99%	Setuju	Layak
40% - 59,99%	Ragu-Ragu	Netral
20% - 39,99%	Tidak Setuju	Kurang Layak
0% - 19,99%	Sangat Tidak Setuju	Tidak Layak

Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu peneliti yang mengetahui karakteristik populasi target dan kemudian mencari individu tertentu yang memiliki karakteristik tersebut untuk dimasukkan ke dalam sampel penelitiannya (Firmansyah & Dede, 2022, p. 99). Di mana siswa yang telah mengikuti PTS online dan guru yang terlibat dalam pelaksanaan ujian dipilih secara sengaja sebagai sampel penelitian. Jumlah responden siswa diperkirakan sebanyak 56 siswa dari berbagai jenjang kelas, sementara jumlah guru yang diwawancarai sebanyak dua orang dan satu Waka Kurikulum.

Prosedur penelitian dimulai dengan pengumpulan data dari dua sumber utama, yaitu siswa dan guru. Data dikumpulkan melalui survei kuantitatif yang menggunakan kuesioner *Google Forms* dan wawancara singkat. Tahapan-tahapan penelitian meliputi: tahap persiapan dan perancangan instrumen penelitian, penyebaran kuesioner dan wawancara, pengumpulan data, kemudian analisis data dan penyimpulan hasil.

Dengan menggunakan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai efektivitas penggunaan *Google Forms* dalam pelaksanaan PTS berbasis online dan kendala yang dihadapi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti memutuskan mewawancarai Waka Kurikulum sebagai seseorang yang berpengaruh terhadap keputusan penggunaan media yang dipakai saat pelaksanaan Penilaian Tengah Semester (PTS). Dimana dari hasil wawancara, bagian kurikulum menyatakan bahwa pemilihan evaluasi online dengan *Google Form* adalah yang tepat dan sudah berlangsung sejak Covid-19 di Indonesia sampai saat ini.

Peneliti juga mendapatkan hasil dari wawancara dengan Waka Kurikulum mengenai efektivitas dan kendala dalam penggunaan aplikasi *Google Forms* dalam Penilaian Tengah

Semester (PTS) berbasis online di MAN 1 Tegal ini yang terangkum dalam pembahasan yang dibagi dalam beberapa kategori, yaitu: (1) Efektivitas penggunaan aplikasi *Google Forms*; (2) Faktor pendukung efektivitas penggunaan aplikasi *Google Forms*; dan (3) Kendala penggunaan aplikasi *Google Forms*. Lebih lanjut dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Google Forms* dalam Pelaksanaan PTS Berbasis Online di MAN 1 Tegal.

Pada masa pandemi sendiri, siswa dalam sebuah penelitian sebanyak 98,90% sudah mengetahui penggunaan *Google Forms* (Sheila Marifa et al., 2021, p. 8). Dengan ini dapat dikatakan bahwa *Google Forms* sudah familiar dikalangan siswa pada saat itu. Namun, masih banyak kendala yang ditemukan karena aplikasi tersebut belum diperbaharui Puspangtyas & Dewi menyatakan dalam penelitiannya, bahwa pembelajaran daring mampu meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran dikarenakan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi dengan teknologi (Parinata & Puspaningtyas, 2021).

Dengan penelitian terbaru ini, peneliti melakukan penelitian terhadap efektivitas penggunaan Aplikasi *Google Forms* dalam pelaksanaan PTS berbasis online di MAN 1 Tegal ini di uji cobakan pada siswa kelas XII.IPA 4 dan kelas XII.IPA 6 MAN 1 Tegal yang berjumlah 56 siswa. Instrument respon siswa berupa angket yang berisi 20 pernyataan dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tiudak setuju, dan sangat tidak setuju. Siswa diminta untutk menentukan pilihan respon dengan cermat dan jujur sesuai dengan hati Nurani mereka tanpa adanya tekanan dari siapapun. Adapun hasil angket yang diterima adalah sebagai berikut:

Tabel. 3 Hasil Rekapitulasi Respon Siswa Kelas XII IPA 4 dan XII IPA 6 terhadap Penggunaan *Google Forms* sebagai Media Penilaian Tengah Semster (PTS)

No.	Item	Nilai		
		Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase
1	Saya merasa nyaman menggunakan <i>Google Forms</i> untuk mengikuti PTS	257	280	92%
2	Dengan menggunakan <i>Google Forms</i> , mengurangi kemungkinan kesalahan dalam menjawab soal	244	280	88%

3	Instruksi yang diberikan dalam <i>Google Forms</i> mudah dipahami.	211	280	76%
4	Tampilan <i>Google Forms</i> sederhana dan tidak membingungkan	250	280	90%
5	<i>Google Forms</i> memberikan cukup waktu untuk menjawab semua soal PTS	239	280	86%
6	<i>Google Forms</i> memberikan hasil yang akurat dan terpercaya	209	280	75%
7	Saya dapat mengakses <i>Google Forms</i> dengan mudah menggunakan perangkat saya (laptop/smartphone)	175	280	63%
8	<i>Google Forms</i> memberikan notifikasi yang jelas ketika waktu PTS hampir habis	179	280	64%
9	<i>Google Forms</i> memiliki fitur yang memastikan jawaban saya tersimpan dengan aman	233	280	84%
10	<i>Google Forms</i> membantu saya lebih fokus dalam mengerjakan PTS	221	280	79%
11	<i>Google Forms</i> memungkinkan penilaian yang lebih cepat dan efisien	225	280	81%
12	<i>Google Forms</i> memungkinkan saya untuk meninjau kembali jawaban sebelum dikirim	229	280	82%
13	<i>Google Forms</i> mendukung berbagai format soal seperti pilihan ganda, isian singkat, dan essay	231	280	83%

14	<i>Google Forms</i> memungkinkan saya untuk menyimpan jawaban sementara dan melanjutkan nanti	212	280	76%
15	<i>Google Forms</i> dapat diakses tanpa adanya kendala jaringan yang berarti	196	280	70%
16	Saya lebih percaya diri mengerjakan PTS menggunakan <i>Google Forms</i> dibandingkan metode lain	218	280	78%
17	Penggunaan <i>Google Forms</i> tidak memerlukan keterampilan teknis yang tinggi	228	280	82%
18	<i>Google Forms</i> meminimalisir kebingungan dalam proses pengumpulan jawaban	219	280	79%
19	Penggunaan <i>Google Forms</i> tidak mempengaruhi hasil belajar saya	201	280	72%
20	Secara keseluruhan, saya puas dengan penggunaan <i>Google Forms</i> dalam pelaksanaan PTS berbasis online	248	280	89%
Jumlah		4.425	5.600	
Presentase dan predikat		80% (Sangat Setuju)		

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata respon siswa terhadap keseluruhan aspek pada efektivitas penggunaan *Google Forms* berbasis online untuk Penilaian Tengah Semester memperoleh nilai persentase 80% dengan kategori sangat layak. Hal ini terjadi berdasarkan hasil jawaban wawancara yang disampaikan oleh dua guru yang ikut andil dalam pelaksanaan PTS di MAN 1 Tegal. Pemilihan *Google Forms* sebagai alat media evaluasi memberikan kemudahan bagi guru untuk penilaiaian pembelajaran siswa. Guru juga menilai bahwa pelaksanaan PTS menggunakan *Google Forms* ini lebih efektif dibandingkan menggunakan kertas. Selain itu, tidak ada keluhan dari para siswa dan guru saat menggunakan *Google Forms*, kecuali handphone yang digunakan habis batrei maupun

kendala sinyalnya. Kendati demikian, kendala tersebut masih bisa teratasi dengan baik sehingga tidak mengganggu pelaksanaan PTS yang sedang berlangsung. Namun untuk kevalidan data hasil PTS siswa, guru tetap mengawasi setiap kelas saat PTS berlangsung dan mencantumkan peringatan kepada siswa pada halaman awal yang ada pada *Google Forms* untuk tidak mencontek dan mengerjakan ujiannya dengan teliti dan jujur. Jadi secara garis besar dapat dikatakan bahwa penggunaan *Google Forms* sudah efektif digunakan sebagai media evaluasi Penilaian Tengah Semester (PTS).

Faktor Pendukung Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Google Forms* dalam Pelaksanaan PTS di MAN 1 Tegal

Penggunaan *Google Forms* dalam pelaksanaan Penilaian Tengah Semester (PTS) di MAN 1 Tegal memiliki beberapa aspek yang perlu dianalisis untuk mengetahui efektivitasnya, baik dari segi kemudahan penggunaan, keterjangkauan akses, serta dampaknya terhadap hasil penilaian siswa. Berdasarkan hasil survei dan wawancara yang dilakukan, sebagian besar responden, baik siswa maupun guru, menganggap bahwa *Google Forms* cukup efektif sebagai media pelaksanaan PTS. Beberapa faktor yang mendukung efektivitas ini antara lain:

1. Kemudahan Akses dan Penggunaan

Google Form merupakan aplikasi berbasis web yang mudah diakses melalui banyak perangkat, seperti laptop, tablet, maupun smartphone. Pada Google Formulir terdapat sistem hitung otomatis sebagai umpan balik kepada siswa sehingga guru tidak perlu menghitung secara manual hasil nilai pembelajaran siswa (Munawaroh et al., 2021, p. 357). Mayoritas siswa dan guru menganggap *Google Forms* mudah dioperasikan tanpa perlu pelatihan khusus. Hal ini terjadi setelah COVID-19 yang menjadikan sistem pembelajaran secara keseluruhan berubah menggunakan digital. Siswa dan guru mudah beradaptasi dengan sesuatu yang berhubungan dengan internet tanpa harus memiliki latar belakang teknologi yang kuat. Pengisian soal hanya berbasis pilihan ganda, dan pengiriman hasil yang langsung diterima oleh guru dinilai mempermudah proses ujian.

2. Fleksibilitas Waktu

Dengan akses internet yang memadai siswa dapat menyelesaikan ujian sesuai jadwal yang ditentukan. Fleksibilitas ini menjadi salah satu kelebihan utama *Google Forms* dibandingkan ujian berbasis kertas.

3. Biaya Efisien

Google Forms merupakan aplikasi gratis yang mudah diakses tanpa biaya tambahan, baik untuk pihak madrasah maupun siswa. Hal ini berbeda dengan platform lain yang seringkali memerlukan biaya berlangganan atau pembelian lisensi. Dari sisi efisiensi biaya, penggunaan *Google Forms* sangat membantu madrasah dalam menekan anggaran, terutama untuk pengadaan ujian secara online karena tidak menggunakan kertas.

Kendala Penggunan Aplikasi *Google Forms* dalam Pelaksanaan PTS di MAN 1 Tegal

Meskipun banyak efektivitas yang didapatkan dari penggunaan *Google Forms*, penelitian ini juga menemukan kendala yang di alami oleh guru dan siswa selama melaksanakan PTS berbasis online. Dwi Parinata dan Nicky Dwi Puspaningtyas dalam penelitiannya mengatakan bahwa pengalihan penggunaan aplikasi *Google Forms* menyebabkan banyak kendala salah satunya siswa harus mengeluarkan biaya cukup mahal untuk membeli kuota internet (Parinata & Puspaningtyas, 2021, p. 63). Sedangkan dalam penelitian ini, ditemukan beberapa kendala yaitu:

1. Koneksi Internet yang Tidak Stabil atau Kondisi Smartphone yang Kurang Baik

Salah satu kendala utama yang ditemukan adalah masalah koneksi internet. Hal ini menyebabkan beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengakses dan mengerjakan soal dalam waktu yang sudah ditentukan. Dalam beberapa kasus, siswa tidak dapat menyelesaikan ujian karena sinyal internet yang terputus di tengah pengerjaan soal. Sedangkan kondisi smartphone yang kurang baik dimaksudkan kepada siswa yang tidak mengisi daya handphonenya dengan cukup, sehingga mati di tengah ujian berlangsung.

2. Validitas dan Kejujuran dalam Pelaksanaan Ujian

Pelaksanaan ujian secara online menimbulkan kekhawatiran terkait validitas hasil ujian. Beberapa guru menyampaikan bahwa mereka khawatir terhadap kemungkinan kecurangan, seperti siswa yang bekerja sama atau mencari jawaban di internet selama ujian berlangsung. Meskipun guru dapat memberikan pengawasan dengan batasan waktu dan pengacakan soal, serta mengawasi dengan seksama selama ujian berlangsung, kendala ini tetap menjadi perhatian serius dalam menjaga integritas ujian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa tentang efektivitas penggunaan aplikasi *Google Forms* dalam pelaksanaan Penilaian Tengah Semester (PTS) berbasis online di MAN 1 Tegal maka dapat dapat peneliti simpulkan bahwa *Google Forms* terbukti sangat efektif dalam memfasilitasi pelaksanaan PTS online di dibandingkan media belajar konvensional. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai persentase sebesar 80% yang berarti aplikasi *Google Forms* dalam pelaksanaan PTS online sangat layak digunakan. Penggunaan aplikasi ini sangat membantu tugas guru dalam mempercepat proses distribusi soal dan pengumpulan hasil ujian secara efisien. Selain itu, siswa juga merasakan kemudahan dalam mengakses untuk menggunakan aplikasi, dan menganggap *Google Forms* sebagai alat yang praktis dan sederhana dengan biaya terjangkau. Namun demikian, setiap pembelajaran selalu memiliki nilai positif dan negatifnya. Dari penggunaan aplikasi *Google Forms* ini

kendala yang masih perlu diatasi adalah keadaan smartphone yang tidak stabil saat pelaksanaan PTS berlangsung dan kevalidan hasil ujian siswa.

Untuk mengatasi kendala tersebut, pihak sekolah perlu memberikan perhatian khusus dengan menyediakan wi-fi dengan jaringan internet yang stabil, memberikan contoh dengan menanamkan sifat kejujuran kepada semua siswa dalam kehidupan sehari-hari, dan jika memungkinkan pihak sekolah dapat memberikan beasiswa berupa smartphone bagi siswa dengan kondisi smartphone yang belum standar. Apabila semua kendala dalam pelaksanaan PTS berbasis online ini bisa diatasi tentunya proses penilaian berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustien, R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multimedia Microsoft Powerpoint bagi Siswa Mi Islamiyah Babakan". *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(3), 542–550.
- Anjani, A., Fitriani, D., Kaputri, M. D., Mahmudah, I., Agama, I., Negeri, I., & Raya, P. (2021). Efektivitas Penggunaan Google Form sebagai Media Evaluasi saat Penilaian Tengah Semester (PTS). *Jurnal Seminar Pendidikan Nasional Jurusan Tarbiyah FTIK*, 49–59.
- Bensulong, A., Afifah, F. N., & Solikhah, I. Z. (2021). Penggunaan Whatsapp Dan Google Form Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Smk N 2 Sewon Bantul. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(1), 85. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v10i1.4093>
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKN*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Elfira, I., Syamsurizal, S., & Lufri, L. (2023). Systematic Literature Review : Efektivitas Penggunaan Google Form untuk Evaluasi Pembelajaran. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 93–109.
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
- Munawaroh, R. Z., Prastowo, A., & Nurjanah, M. (2021). Efektivitas Penilaian Pembelajaran Menggunakan Google Form pada Pembelajaran Daring. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(3). <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2152>
- Mutakin, M. D. (2022). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Menggunakan Aplikasi Google Form di Kelas 1G Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Kiprah*, 10(1), 12–22. <https://doi.org/10.31629/kiprah.v10i1.4179>
- Parinata, D., & Puspaningtyas, N. D. (2021). Optimalisasi Penggunaan Google Form terhadap Pembelajaran Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 56.

<https://doi.org/10.33365/jm.v3i1.1008>

Puspa, C., & Sudibya, I. G. A. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Komitmen Organisasi dengan Efek Mediasi Psychological Empowerment pada PT. PLN (PERSERO) Distribusi Bali. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(8), 5143–5171.

Sheila Marifa, L., Fita Asri Untari, M., & Ardiyanto, A. (2021). Analisis Penggunaan Google Form Dalam Pelaksanaan PTS di Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas V SD Negeri 01 Kebondalem. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 6(2), 1–12.
<https://doi.org/10.22437/gentala.v6i2.12975>